

**ANALISIS LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH  
BAITUL TAMWIL MUHAMMADIYAH RASAU JAYA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
NAZILA OKTAVIRA  
NIM. 161310981**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

**ANALISIS LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH  
BAITUL TAMWIL MUHAMMADIYAH RASAU JAYA**

**Tanggung Jawab Yuridis kepada :**

**NAZILA OKTAVIRA**

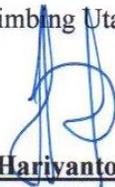
**NIM.161310981**

**Program Studi Manajemen**

**Dinyatakan Telah memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian  
Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal : 20 April 2020**

**Majelis Penguji :**

Pembimbing Utama



**Dedi Hariyanto, SE, MM**

**NIDN. 1113117702**

Penguji Utama



**Edy Suryadi, SE, MM**

**NIDN. 1110026301**

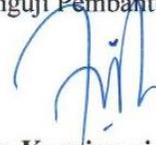
Pembimbing Pembantu



**Heni Safitri, SE, MM**

**NIDN. 1103028901**

Penguji Pembantu



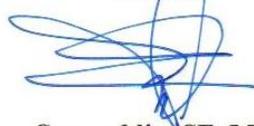
**Fita Kurniasari, S.M.B, M.A.B**

**NIDN. 1104079002**

Pontianak, 20 April 2020

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
DEKAN**



**Samsuddin, SE, M.Si**

**NIDN. 1113117701**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah membeikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul : *“Analisis Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya”*. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Helman Fachri, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak dan dosen Pembimbing Akademik (PA).
2. Bapak Samsuddin, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan proposal dan skripsi ini.
4. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberikan arahan sampai skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

6. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua dan saudara serta keluarga yang telah mendoakan, memberikan nasihat dan semangat serta dukungan.
7. Terima kasih kepada teman-teman kelas 014 angkatan 2016 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak terutama untuk teman saya Nurbaytiana, Putri Pebrianti, Fitri Nurtaqwa, Elisa, teman-teman ‘Saudare’ serta teman lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu dalam skripsi ini yang telah membantu, berjuang bersama dan melewati segalanya dengan suka duka.
8. Terima kasih juga untuk teman saya Anindya Widya Ningtyas, Annisa Ranufarani, Desta Wulandari, Nurul Puteri Utami, Siti Raudhah, Shereen Regina Ainnunnisa, dan Sri Handayani yang selalu memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 8 Juli 2020  
Penulis,

NAZILA OKTAVIRA  
161310981

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan metode pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Alat analisis menggunakan analisis rasio keuangan dengan menghitung rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas dengan *current ratio* sebesar 144,7% dikategorikan dengan kinerja kurang baik, *net working capital* menunjukkan kinerja baik, dan *cash ratio* dengan nilai 31,25% menunjukkan kinerja kurang baik. Untuk *Leverage* dengan *debt to total asset* menunjukkan kinerja kurang baik dengan nilai sebesar 77,57%, *debt to equity ratio* dengan nilai 346,67% menunjukkan kinerja buruk, *long term to debt equity* dengan rentang nilai 56,95% yang menunjukkan kinerja cukup baik, *operating income to liabilities ratio* dengan nilai 4,49% menunjukkan kinerja cukup baik. Untuk rasio profitabilitas dengan *return on asset* sebesar 3,23% menunjukkan kinerja cukup baik, *return on equity* dengan nilai 14,4% menunjukkan kinerja cukup baik dan *basic earning power* dengan nilai 3,48% menunjukkan kinerja yang kurang baik.

**Kata Kunci :** *Rasio likuiditas, Leverage dan Profitabilitas*

## ABSTRAK

This study aims to determine the financial condition of cooperatives by using financial ratio analysis. This type of research is quantitative descriptive and the method of collecting data is through documentation study. The analysis tool uses financial ratio analysis by calculating the liquidity ratio, leverage and profitability.

The results showed that a liquidity ratio with a current ratio of 144.7% was categorized as underperforming, net working capital showed good performance, and a cash ratio with a value of 31.25% indicated a poor performance. Leverage with debt to total assets shows poor performance with a value of 77.57%, a debt to equity ratio with a value of 346.67% shows poor performance, long term to debt equity with a value range of 56.95% shows a fairly good performance. , the operating income to liability ratio with a value of 4.49% shows a fairly good performance. For the ratio of profitability to return on assets of 3.23%, it shows a pretty good performance, return on equity with a value of 14.4% shows a pretty good performance and basic earning power with a value of 3.48% indicates poor performance.

**Keywords:** *Liquidity ratio, Leverage and Profitability*

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Abstrak .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode Penelitian.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Koperasi .....	20
B. Kinerja Keuangan.....	24
C. Rasio Keuangan.....	25
D. Laporan Keuangan .....	30
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Koperasi .....	33
B. Visi dan Misi .....	34
C. Tujuan Koperasi .....	35
D. Struktur Organisasi dan Manajemen .....	35
E. Perangkat Organisasi.....	38
F. Keanggotaan Koperasi .....	43
G. Perhitungan Bagi Hasil.....	43
H. Aspek Produk Koperasi.....	44

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Rasio Likuiditas .....	46
B. Analisis Leverage .....	53
C. Analisis Rasio Profitabilitas .....	63

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
Daftar Pustaka .....	75

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Data Ringkasan Neraca Tahun 2014-2019 .....	5
Tabel 1.2 Data Laba Rugi Tahun 2014-2019.....	6
Tabel 1.3 Standar Penilaian Berdasarkan Peraturan Menteri.....	18
Tabel 3.1 Susunan Pengurus, Pengawas dan Manajemen.....	36
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas .....	51
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Leverage</i> .....	61
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas .....	69

## **Daftar Gambar**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	37

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1. Aset Lancar, Kewajiban Lancar .....	77
Lampiran 2. Kas dan Setara Kas, Total Utang dan Aset, Kewajiban Lancar .....	78
Lampiran 3. Total Utang dan Modal, Utang Jangka Panjang .....	79
Lampiran 4. Laba Operasional dan Bersih, Total Kewajiban, Total Aset .....	80
Lampiran 5. Laba Bersih, Total Modal dan Aset, Laba Sebelum Pajak .....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tantangan berat yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini tidak hanya menanggulangi krisis ekonomi saja, tetapi juga merubah paradigma yang memihak pada pertumbuhan ekonomi yang mengandalkan usaha besar menjadi ekonomi kerakyatan serta meningkatkan daya saing koperasi, pengusaha kecil dan menengah dalam menghadapi persaingan global. Prinsip-prinsip pemberdayaan ekonomi kerakyatan tersebut antara lain meliputi penempatan dan memberikan prioritas pembinaan kepada koperasi, pengusaha kecil dan menengah sebagai pilar ekonomi nasional. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ekonomi seperti tanah dan sumber daya alam lainnya harus dilaksanakan secara adil dalam rangka mengembangkan kemampuan ekonomi koperasi, pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat luas.

Struktur dalam perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta dan Koperasi. Ketiga sektor tersebut diharapkan dapat saling mendukung guna menciptakan kesejahteraan masyarakatnya. Perkembangan koperasi di Indonesia semakin meningkat, koperasi telah di anggap penting karena perannya mampu menggerakkan perekonomian nasional dengan sifatnya yang secara kekeluargaan demi kepentingan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian: “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan bukan bank memiliki peran penting dalam perekonomian dan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, yang kelebihan dana tersebut dapat menyimpan dananya disebuah koperasi dalam bentuk tabungan dan bentuk lain sementara masyarakat yang kekurangan dana dapat mengajukan peminjaman kepada koperasi tersebut baik untuk usaha maupun kebutuhan lainnya.

Salah satu koperasi yang ada di Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah dengan nomor badan hukum 346/PAD/XVII.14/2015 sebelumnya dikenal dengan nama Lembaga Keuangan Mikro BMT Darussalam, pergantian nama tersebut dengan tujuan untuk mendapat legalitas secara hukum dan peneglolaan secara profesional mengingat dana masyarakat cukup besar untuk dipertanggungjawabkan. Koperasi ini berlokasi di Jalan Dewi Sartika No. 03 Komplek Pasar Baru Rasau Jaya yang merupakan koperasi jasa simpan pinjam dimana kegiatannya berkaitan langsung dengan kepentingan anggota maupun bukan anggota untuk menunjang usaha dan kesejahterannya.

Koperasi Simpan Pinjam Baitul Tamwil Muhammadiyah ini melakukan penghimpunan dana dari anggota dalam bentuk simpanan pokok, wajib, cadangan, dan sumbangan. Koperasi ini memberikan pinjaman hanya dikhususkan kepada anggota, sementara yang bukan anggota hanya dapat menabung atau menyimpan uangnya di koperasi ini dengan catatan bahwa masyarakat yang ingin meminjam uang harus menjadi anggota tetap koperasi terlebih dahulu, dimana dalam koperasi salah satu syarat peminjam yaitu menjadi anggota tetap dengan membayar simpanan pokok dengan nominal yang telah ditetapkan oleh koperasi secara lunas dan simpanan tersebut tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota dari koperasi tersebut. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota, pinjaman tersebut pada umumnya digunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan kepada para anggotanya.

Perkembangan koperasi memang salah satu peran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, dari awal mula berdirinya sampai sejauh ini Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, salah satu faktor koperasi itu berkembang adalah dengan melihat laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Perkembangan ini ditandai dengan adanya peminjaman dana, terpenuhinya kebutuhan anggota koperasi,

penyerapan tenaga kerja, modal yang dikeluarkan meningkat dan perkembangan yang signifikan juga dapat dilihat dari jumlah anggota koperasi yang meningkat tiap tahunnya, serta usaha atau program yang sudah terlaksana dan pendapatan dari koperasi ini yang kian meningkat setiap tahunnya.

Keberhasilan koperasi tergantung bagaimana para anggota atau pihak pengelola koperasi dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin, dimana anggota tersebut sebagai pemilik sekaligus anggota dan pengguna dari layanan atau jasa koperasi. Hal lain yang menjadi penilaian keberhasilan sebuah koperasi adalah dimana koperasi dapat mengelola dan melakukan fungsi-fungsi manajemen yang baik dimana fungsi tersebut dapat berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Selain itu, salah satunya perlu adanya analisis kinerja keuangan pada koperasi. Penilaian kinerja keuangan koperasi nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan atau kebijakan yang akan digunakan untuk periode yang akan datang serta dapat mengetahui suatu permasalahan yang ada di dalam koperasi tersebut.

Dengan menilai laporan keuangan dalam koperasi simpan pinjam syariah diharapkan pengurus koperasi dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi dalam mengoperasikan usahanya. Kondisi keuangan koperasi dapat diketahui menggunakan alat analisis laporan keuangan, salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan koperasi yaitu dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisa yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan koperasi agar dapat mengevaluasi keadaan

finansial dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Dari laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2019 akan dapat diketahui perkembangannya selama 6 tahun terakhir, untuk lebih jelasnya akan di bahas dalam tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Koperasi Simpan Pinjam Syariah**  
**Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya**  
**Data Ringkasan Neraca**  
**Tahun 2014 – 2019**  
**(Rupiah)**

Keterangan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Aktiva Lancar	5.336.957.540,09	6.969.486.617,09	7.825.682.207,09	9.557.813.213,29	11.857.684.794,09	12.513.871.626,09
Aktiva Tetap	485.570.140	528.116.391	562.646.332	576.667.221	678.409.941	749.602.821
Total Aktiva	5.822.527.680,09	7.497.603.008,09	8.388.328.539,09	10.134.480.434,29	12.536.094.735,09	13.263.474.447,09
Hutang Lancar	3.828.564.141,09	4.225.549.698,09	5.366.256.072,09	6.753.116.539,29	8.332.898.231,09	9.354.408.590,89
Hutang Jangka Panjang	630.985.240	1.688.318.413	1.043.474.401	1.083.199.665	1.570.554.885	888.887.205
Total Hutang	4.459.549.381,09	5.913.868.111,09	6.409.730.473,09	7.836.316.204,29	9.903.453.116,09	10.243.295.795,89
Total Modal	1.362.978.299	1.583.734.897	1.978.598.066	2.298.164.230	2.632.641.619	3.020.178.651,20

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari Tahun 2014 sampai dengan 2019 total aktiva Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya mengalami kenaikan atau peningkatan setiap tahunnya yaitu Tahun 2015 meningkat sebesar 28,78%, Tahun 2016 meningkat sebesar 11,88%, Tahun 2017 meningkat sebesar 20,82 %, Tahun 2018 meningkat sebesar 23,70% dan Tahun 2019 meningkat 5,80%.

Total hutang koperasi mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu Tahun 2015 meningkat sebesar 32,61%, Tahun 2016 meningkat sebesar 8,38%, Tahun 2017 meningkat sebesar 22,26%, Tahun 2018 meningkat sebesar 26,38% dan pada Tahun 2019 meningkat sebesar 3,43%.

Total modal yang digunakan selama enam tahun terakhir Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya juga mengalami kenaikan atau peningkatan setiap tahunnya yaitu Tahun 2015 meningkat sebesar 16,20%, Tahun 2016 meningkat sebesar 24,93%, Tahun 2017 meningkat sebesar 16,15%, pada Tahun 2018 meningkat sebesar 14,55% dan Tahun 2019 meningkat sebesar 14,72%. Dari analisis di Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa total aktiva, total hutang dan total modal mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Adapun untuk pendapatan, biaya serta laba bersih koperasi akan dibahas di tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Koperasi Simpan Pinjam Syariah**  
**Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya**  
**Data Laba Rugi**  
**Tahun 2014 – 2019**  
**(Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Pendapatan</b>	<b>Total Biaya</b>	<b>Laba Operasional</b>	<b>Laba Bersih</b>
2014	1.051.276.088	804.038.397	247.237.691	228.696.432
2015	1.230.960.726	965.552.707	265.408.019	246.866.760
2016	1.349.848.780	1.051.290.784	298.557.996	276.166.146
2017	1.554.044.098	1.218.002.889	336.041.209	312.099.738

2018	1.659.074.141	1.286.033.231	373.040.910	347.124.145
2019	1.508.936.989	1.082.348.441	426.588.548	400.834.464

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

Berdasarkan Tabel 1.2 total pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah dari Tahun 2016 sampai 2018 mengalami kenaikan atau peningkatan yaitu pada Tahun 2015 sebesar 17,09%, Tahun 2016 sebesar 9,66% ,Tahun 2017 sebesar 15,13 % dan Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,76 % sedangkan pada Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,05%. Untuk total biaya Koperasi Baitul Tamwil mengalmi peningkatan dari Tahun 2015 sampai Tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu pada Tahun 2015 sebesar 20,08%, Tahun 2016 sebesar 8,88%, Tahun 2017 sebesar 15,86 % dan pada Tahun 2018 sebesar 5,56% sedangkan pada Tahun 2019 mengalami penurunn sebesar 15,84%. Untuk laba operasional yang diperoleh dari pendapatan dikurang dari biaya operasional mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 meningkat sebesar 7,35%, pada Tahun 2016 sebesar 12,50%, Tahun 2017 sebesar 12,55%, tahun 2018 sebesar 11,01%, dan pada Tahun 2019 sebesar 14,35%. Sedangkan untuk laba bersih yang didapatkan setelah pajak dan zakat mengalami peningkatan setiap tahun yaitu padaTahun 2015 sebesar 7,95%, Tahun 2016 sebesar 11,87%, Tahun 2017 sebesar 13,01%, Tahun 2018 mengalami kenaikan 11,22% dan pada Tahun 2019 sebesar 15,47%.

Dari Tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa total pendapatan dan total biaya mengalami peningkatan dari Tahun 2015 sampai tahun 2018 sedangkan Tahun

2019 keduanya mengalami penurunan. Untuk laba operasional, laba bersih setelah pajak dan zakat mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang nantinya akan dianalisis menggunakan alat analisis keuangan sehingga kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui baik buruknya, penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui pencapaian atas kinerja perusahaan yang nantinya akan dijadikan bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, *leverage* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya sedangkan rasio profitabilitas disini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan pada koperasi dengan judul “**Analisis Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya**”.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang, yang menjadi permasalahan pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah

Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya pada Tahun 2014 - 2019.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka batasan masalahnya yaitu:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya.
2. Variabel yang digunakan yaitu likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Rasio likuiditas menggunakan *current ratio*, *cash ratio* dan *net working capital*, untuk *leverage* menggunakan *debt to total asset*, *debt to equity*, *long term debt to equity*, *operating income to liabilities* dan untuk rasio profitabilitas menggunakan *return on asset*, *return on equity* dan *basic earning power*.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi Tahun 2014 sampai Tahun 2019.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya Tahun 2014 sampai Tahun 2019.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan tentang kinerja keuangan pada koperasi.

## 2. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan saran dan pertimbangan bagi para pengurus dalam menentukan kebijakan keuangan koperasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan koperasi.

## 3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi yang membutuhkan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

## F. Kerangka Pemikiran

Menurut Hery (2015 : 149) : “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya”. Dalam penelitian ini rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan *current ratio*, *net working capital* dan *cash ratio*.

Menurut Hery (2015 : 152) : “*Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia”.

Menurut Najmudin (2011 : 88) : “*Net working capital* digunakan untuk menghitung berapa kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar”.

Menurut Hery (2015 : 156) : “Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek”.

Menurut Kasmir (2014 : 112) : “*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Dalam penelitian ini *leverage* dihitung dengan menggunakan *debt to total asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio* dan *operating income liabilities*.

Menurut Fahmi (2015 : 72) : “*Debt to total asset* disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan yang diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset”.

Menurut Hery (2015 : 165) : “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”.

Menurut Hery ( 2015 :170) : “*Long term debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal”.

Menurut Hery (2015 : 173) : “*Operating income to liabilities ratio* merupakan rasio yang menunjukkan (sejauh mana atau berapa kali) kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban”.

Menurut Kasmir ( 2014 : 115) : “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang

ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dihitung menggunakan *return on asset*, *return on equity* dan *basic earning power*.

Menurut Hery (2015 : 193) : “*Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

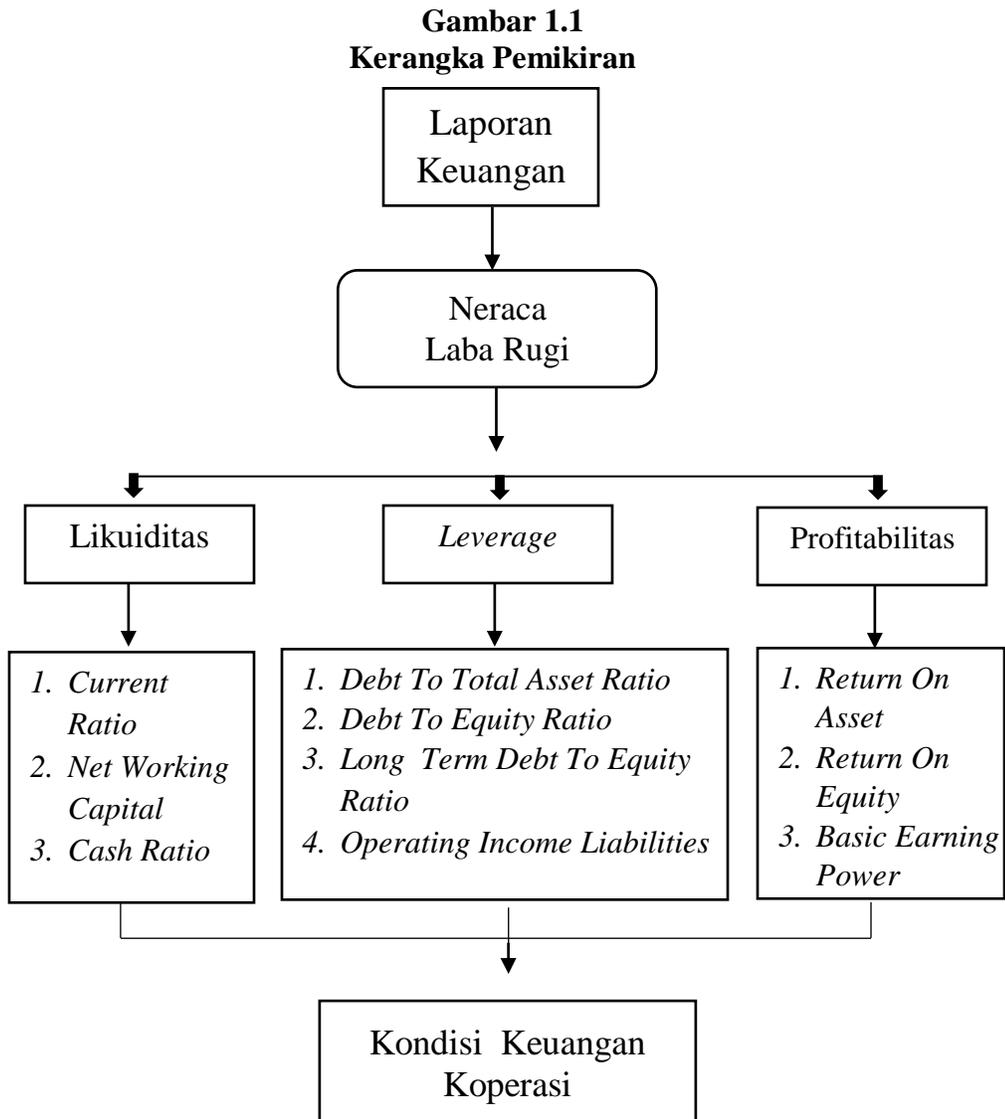
Menurut Hery (2015 : 194) : “*Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih”.

Menurut Harahap (2011 : 305) : “*Basic earning power* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum pajak dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva, semakin besar rasio semakin baik”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kuriawan dan Arianti (2018) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat”, menyatakan bahwa kinerja keuangan koperasi untuk lima aspek yang diteliti dari tahun 2015 sampai 2018 berada pada predikat dalam pengawasan yang berarti kurang sehat.

Untuk Penelitian terdahulu oleh Sari dan Mahmudah (2017) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pematang periode 2011-2015”, menyatakan bahwa dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menunjukan hasil kurang baik dikarenakan jumlah piutang yang terlalu besar.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini akan digambarkan secara sistematis sebagai berikut :



## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Darmawan (2013 : 37) “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi”.

Menurut Sugiyono (2018 : 47) : “Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini.

Dengan kata lain penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel lain.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder melalui studi dokumentasi. Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:37): “Studi dokumentasi adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat, buku harian, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa catatan serta laporan keuangan koperasi dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun

2019 sebagai bahan untuk menganalisis masalah yang dibahas pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya.

### 3. Alat Analisis

#### a. Rasio Likuiditas

Untuk analisisnya menggunakan :

##### 1). Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Hery, 2015 : 153)

##### 2). Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*)

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

(Najmudin, 2011 : 87)

Menurut Harmono (2016 : 194) : Tingginya nilai rasio *net working capital* akan menunjukkan kinerja yang baik karena aset lancar lebih besar daripada kewajiban lancarnya. Selisih aset lancar dengan kewajiban dalam kondisi sehat apabila menunjukkan modal kerja positif dan mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang artinya perusahaan tersebut dikatakan mampu memenuhi kewajibannya.

##### 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Hery, 2015 : 156)

b. *Leverage*

Untuk analisisnya menggunakan :

1). Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Debt To Total Asset Ratio*)

$$\text{Debt To Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

(Fahmi, 2015 : 72)

2). Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*)

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

(Hery, 2015 : 169)

3). Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term To Debt Equity*)

$$\text{Long Term To Debt Equity} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

(Hery, 2015 : 170)

4). Rasio Laba Operasional Terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*)

$$\text{Operating Income to Liabilities Ratio} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Total Kewajiban}}$$

(Hery, 2015 : 173)

c. Rasio Profitabilitas

Untuk Analisisnya menggunakan :

1). Hasil Pengemblian Aset (*Return On Asset*)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Hery, 2015 : 193 )

2). Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Harmono, 2016 : 110 )

3). *Basic Earning Power*

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Harahap, 2011 : 305)

Adapun untuk standar penilaian kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas**

No.	Komponen	Standar	Kriteria
1	Rasio Likuiditas <i>a. Current Ratio</i>  <i>b. Cash Ratio</i>	200% - 250% 175% - <200% atau >250% - 275% 150% - <175% atau >275% - 300% 125% - <150% atau >300% - 325% <125% atau >325%  10% - 15% 16 % - 20 % 21 % - 25 % <10% - >25%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk  Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik
2	Leverage <i>a. Debt To Total Asset</i>  <i>b. Debt To Equity Ratio</i>  <i>c. Long Term To Debt Equity</i>	≤ 40% > 40% - 50% > 50% - 60% > 60% - 80% > 80%  ≤ 70% > 70% - 100% >100% - 150% > 150% - 200% > 200%  ≤ 40% > 40% - 50% > 50% - 60% > 60% - 80% > 80%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk  Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk  Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

	<i>d. Operating Income</i>	$\geq 10\%$ $7\% - < 10\%$ $3\% - < 7\%$ $1\% - < 3\%$ $< 1\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
3	Rasio Profitabilitas		
	<i>a. Return On Investment</i>	$\geq 10\%$ $7\% - < 10\%$ $3\% - < 7\%$ $1\% - < 3\%$ $< 1\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	<i>b. Return On Equity</i>	$\geq 21\%$ $15\% - \leq 21\%$ $9\% - \leq 15\%$ $3\% - \leq 9\%$ $< 3\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
	<i>Basic Earning Power</i>	$\geq 10\%$ $7,5\% - < 10\%$ $5\% - < 7,5\%$ $3\% - < 5\%$ $< 3\%$	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Sumber : Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Berprestasi /Koperasi Award.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya selama 6 tahun maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Rasio Likuiditas

- a. Rasio lancar (*current ratio*) Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai Tahun 2019 menunjukkan kinerja yang kurang baik.
- b. Modal kerja bersih (*net working capital*) Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai Tahun 2019 menunjukkan kinerja yang baik.
- c. Rasio kas (*cash ratio*) Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai Tahun 2019 memiliki kinerja yang kurang baik.

##### 2. *Leverage*

- a. Rasio hutang terhadap aktiva (*debt to total asset ratio*) Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai Tahun 2019 memiliki kinerja yang kurang baik.

- b. Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai Tahun 2019 memiliki kinerja yang buruk.
  - c. Rasio utang jangka panjang terhadap modal (*long term to debt equity*) Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai Tahun 2019 memiliki kinerja yang cukup baik.
  - d. Rasio laba operasional terhadap kewajiban (*operating income to liabilities ratio*) Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai Tahun 2019 memiliki kinerja cukup baik.
3. Rasio Profitabilitas
- a. Hasil pengemblian aset (*return on asset*) Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai Tahun 2019 memiliki kinerja yang cukup baik.
  - b. Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*) Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai Tahun 2019 memiliki kinerja cukup baik.
  - c. *Basic earning power* Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya dari Tahun 2014 sampai Tahun 2019 memiliki kinerja yang kurang baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

### 1. Bagi Koperasi

- a. Koperasi hendaknya mampu mengendalikan nilai *debt to equity ratio* karena memiliki kinerja yang buruk serta meningkatkan kinerja keuangan lainnya yang dikategorikan kurang baik dan koperasi harusnya lebih efektif dalam penggunaan kas dan setara kas agar suatu saat koperasi dalam keadaan mendesak, koperasi mampu memenuhi kewajibannya, namun nilai kas yang tinggi sekalipun tidak baik karena dapat mengakibatkan adanya dana yang menganggur.
- b. Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya harusnya mampu meningkatkan modal dan laba agar dapat menjamin atau memenuhi segala kewajibannya.
- c. Pengurus koperasi hendaknya lebih inovatif dan berusaha untuk mencari terobosan dibidang usaha lainnya, selain usaha yang sudah ada untuk menambah pendapatan koperasi.
- d. Pengelola koperasi hendaknya senantiasa melakukan analisis keuangan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi yang telah dicapai, yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk kedepannya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak variabel atau mencoba menggunakan alat analisis keuangan lainnya agar dapat mengetahui lebih dalam kondisi keuangan koperasi.

### Daftar Pustaka

- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Fahmi, Irfan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Alfabeta, Bandung
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. CV. Alfabeta, Bandung
- Harahap, Sofyan. Syafari. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. PT. Gelora Aksara Pratama, Semarang
- Hendrojogi. 2010. *Asas-Asas, Teori, dan Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. PT. Grasindo, Jakarta
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Prenada Media Group, Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media Group, Jakarta
- Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016
- Kurniawan, Chandra., & Arianti, Vera. Desva. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Neraca*. Vol 02 (01), 1-15.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Rizal, Dwiatmanto dan Azzizah, Devi Farah. 2015. Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Nomor.35.3/Per.M.KUKM/X/2007. *Administrasi Bisnis*. Vol 28 No.02, 1-9
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Erlangga, Jakarta
- Sangjadji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010 *Metodologi Penelitian*. CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Sari, I. Ayu., dan Mahmudah, Nurul. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pematang. *Monex*. Vol 06 (02), 256-260.

Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi : Teori dan Praktek*. CV.Afabeta, Bandung

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

### Lampiran 1

#### Aset Lancar dan Kewajiban Lancar Koperasi Simpan Pinjam Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya

<b>Tahun</b>	<b>Aset Lancar (Rp)</b>	<b>Kewajiban Lancar (Rp)</b>
2014	5.336.957.540,09	3.828.564.141,09
2015	6.969.486.617,09	4.225.549.698,09
2016	7.825.682.207,09	5.366.256.072,09
2017	9.557.813.213,29	6.753.116.539,29
2018	11.857.684.794,09	8.332.898.231,09
2019	12.513.871.626,09	9.354.408.590,89

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva Lancar (Rp)</b>	<b>Hutang Lancar (Rp)</b>
2014	5.336.957.540,09	3.828.564.141,09
2015	6.969.486.617,09	4.225.549.698,09
2016	7.825.682.207,09	5.366.256.072,09
2017	9.557.813.213,29	6.753.116.539,29
2018	11.857.684.794,09	8.332.898.231,09
2019	12.513.871.626,09	9.354.408.590,89

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

## Lampiran 2

### Kas dan Setara Kas, Kewajiban Lancar, Total Hutang, Total Aset

Tahun	Kas dan Setara Kas (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)
2014	1.203.118.642	3.828.564.141,09
2015	1.283.651.669	4.225.549.698,09
2016	1.462.861.226	5.366.256.072,09
2017	2.075.405.958	6.753.116.539,29
2018	3.494.961.979	8.332.898.231,09
2019	2.409.269.679	9.354.408.590,89

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)
2014	4.459.549.381,09	5.822.527.680,09
2015	5.913.868.111,09	7.497.603.008,09
2016	6.409.730.473,09	8.388.328.539,09
2017	7.836.316.204,29	10.134.480.434,29
2018	9.903.453.116,09	12.536.094.735,09
2019	10.243.295.795,89	13.263.474.447,09

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

**Lampiran 3**  
**Total Hutang, Total Modal, Utang Jangka Panjang**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang (Rp)</b>	<b>Total Modal (Rp)</b>
2014	4.459.549.381,09	1.362.978.299
2015	5.913.868.111,09	1.583.734.897
2016	6.409.730.473,09	1.978.598.066
2017	7.836.316.204,29	2.298.164.230
2018	9.903.453.116,09	2.632.641.619
2019	10.243.295.795,89	3.020.178.651,20

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

<b>Tahun</b>	<b>Utang Jangka Panjang (Rp)</b>	<b>Total Modal (Rp)</b>
2014	630.985.240	1.362.978.299
2015	1.688.318.413	1.583.734.897
2016	1.043.474.401	1.978.598.066
2017	1.083.199.665	2.298.164.230
2018	1.570.554.885	2.632.641.619
2019	888.887.205	3.020.178.651,20

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

**Lampiran 4**  
**Laba Operasional, Total Kewajiban, Laba Bersih, Total Aset**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Operasional (Rp)</b>	<b>Total Kewajiban (Rp)</b>
2014	247.237.691	4.459.549.381,09
2015	265.408.019	5.913.868.111,09
2016	298.557.996	6.409.730.473,09
2017	336.041.209	7.836.316.204,29
2018	373.040.910	9.903.453.116,09
2019	426.588.548	10.243.295.795,89

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Total Aset (Rp)</b>
2014	228.696.432	5.822.527.680,09
2015	246.866.760	7.497.603.008,09
2016	276.166.146	8.388.328.539,09
2017	312.099.738	10.134.480.434,29
2018	347.124.145	12.536.094.735,09
2019	400.834.464	13.263.474.447,09

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

### Lampiran 5

#### Laba Bersih, Total Modal, Laba Sebelum Bunga dan Pajak, Total Aset

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Total Modal (Rp)</b>
2014	228.696.432	1.362.978.299
2015	246.866.760	1.583.734.897
2016	276.166.146	1.978.598.066
2017	312.099.738	2.298.164.230
2018	347.124.145	2.632.641.619
2019	400.834.464	3.020.178.651,20

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020

<b>Tahun</b>	<b>Laba Sebelum Bunga &amp; Pajak (Rp)</b>	<b>Total Aset (Rp)</b>
2014	247.237.691	5.822.527.680,09
2015	265.408.019	7.497.603.008,09
2016	298.557.996	8.388.328.539,09
2017	336.041.209	10.134.480.434,29
2018	373.040.910	12.536.094.735,09
2019	426.588.548	13.263.474.447,09

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Rasau Jaya, 2020